

ABSTRAK

Permasalahan sampah akan semakin kompleks dengan adanya peningkatan jumlah penduduk dan sejak beberapa dekade yang lalu perubahan pola konsumsi dan gaya hidup masyarakat mengakibatkan bertambahnya jumlah timbulan sampah. Penyelenggaraan Program Kampung Iklim tahun 2012, dari 71 calon lokasi Proklamasi yang tersebar di 15 provinsi, tujuh kampung mendapatkan penghargaan Proklamasi dari Kementerian Lingkungan Hidup. Dusun Sukunan merupakan salah satu contoh yang mendapatkan penghargaan kampung PROKLIM. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana keefektifan peran serta masyarakat dan dapat mengidentifikasi sistem pengelolaan sampah. Sumber data yang akan dilakukan untuk penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Metode Pengumpulan data berupa observasi lapangan dan wawancara dengan bantuan software Microsoft Excel. Total Timbulan sampah Dusun Sukunan 3520 Kg, asumsi dengan timbulan sampah 429 Kg/hari. Dari total nasabah Bank Sampah sebanyak 67 KK rata-rata per orang menabung sampah sebanyak 0,47Kg/orang/hari. Jumlah presentase pengurangan sampah dari adanya bank sampah sebesar 31,33%. Dan jumlah presentase dari pemanfaatan kompos sebesar 50%. Jumlah pemanfaatan kompos dan Bank Sampah adalah 81,3 %. Jumlah presentase sampah yang masuk ke TPA sebesar 18,7 %. Peran komunitas pada Dusun Sukunan sudah membantu dalam hal pengurangan sampah di lihat dari jenis pengelolaannya seperti pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pengolahan sampah, pemanfaatan sampah, penerapan konsep 3R, Penerapan Konsep zero waste yang sudah bagus dan Penerapan sistem pengelolaan sampah oleh komunitas mempunyai nilai efektif.

Kata kunci : Bank Sampah, Dusun Sukunan, Sampah, Proklamasi, Peran Komunitas,

ABSTRACT

Waste problems will be increasingly complex with an increase in population and since a few decades ago changes in consumption patterns and people's lifestyles have resulted in an increase in the amount of waste generation. The implementation of the Climate Kampung Program in 2012, out of 71 candidates for Proklam locations in 15 provinces, seven villages received Proklam awards from the Ministry of Environment. Sukunan Hamlet is one example that was awarded the PROKLIM village. This research is intended to find out how effective community participation is and can identify waste management systems. The data source that will be carried out for research uses primary data and secondary data. The method of collecting data is in the form of field observations and interviews with the help of Microsoft Excel software. The total generation of waste in Sukunan Hamlet is 3520 Kg, the assumption with solid waste is 429 Kg / day. Of the total Garbage Bank customers as many as 67 households, on average, each person saves garbage as much as 0.47 Kg / person / day. the percentage of waste reduction from the garbage bank is 31.33%. And the percentage of compost utilization is 50%. The amount of utilization of compost and Waste Bank is 81.3%. The percentage of waste that goes to landfill is 18.7%. The role of the community in Sukunan Hamlet has helped in reducing waste in terms of the type of management such as garbage collection, garbage collection, waste management, waste utilization, application of the 3R concept, Implementation of the good zero waste concept and the application of community waste management systems.

Keywords: Waste Bank, Sukunan Hamlet, Waste, Proklam, Community Role,